

Pengaruh Media Pembelajaran Kincir Pintar Perkalian Terhadap Kemampuan Berhitung Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar

Rahra Ziah Ulhaq¹ Liyandasari Sitompul² Lisa Fantini³ Wanda Nuristia⁴ Melyanisari Sitepu⁵

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara,
Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email: ziahu42@gmail.com¹ riandaazzah@gmail.com² lisafantini11@gmail.com³
nuristiawanda56@gmail.com⁴ melyanisari@umsu.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan melihat kemampuan berhitung peserta didik di kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik khususnya pada materi perkalian di kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dikumpulkan melalui hasil tes berupa pre-test dan post-test yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai yang signifikan setelah adanya perlakuan variabel x yaitu media pembelajaran kincir pintar pada hasil post-test peserta didik kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina.

Kata Kunci: Berhitung, Matematika, Perkalian, Media Pembelajaran Kincir Pintar

Abstract

This research was motivated by looking at the numeracy skills of students in class IV of SD Negeri 101761 Bulu Cina. This research aims to improve the numeracy skills of students, especially in multiplication material in class IV of SD Negeri 101761 Bulu Cina. The method used is a quantitative research method. Data were collected through test results in the form of pre-tests and post-tests carried out by class IV students at SD Negeri 101761 Bulu Cina. The results of the research showed that there was a significant increase in scores after the treatment of variable x, namely the smart wheel learning media, on the post-test results of class IV students at SD Negeri 101761 Bulu Cina.

Keywords: Counting, Mathematics, Multiplication, Smart Pinwheel Learning Media



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan proses dan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, dan keterampilan yang di perlukan untuk menjadi anggota masyarakat, bangsa dan negara (Akbar, 2017). Guru memainkan peran penting dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Pembelajaran harus berfokus pada konteks dan pengalaman yang membuat siswa tertarik dan terlibat dalam aktivitas. Dengan kata lain, perencanaan pembelajaran yang digunakan sangat memengaruhi kualitas pembelajaran (ISMAN, 2011). Pembelajaran juga didefinisikan sebagai interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Oleh karena itu, interaksi ketiga elemen ini menentukan seberapa efektif proses pembelajaran (Hanafy, 2014). Selain itu, Pendidikan harus berfokus pada pengembangan semua siswa, termasuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Karena keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur dari hasil belajar siswa, semua guru dan siswa mengharapkan hasil belajar yang baik (Dewi, dkk. 2023). Hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar-pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Dewi, dkk.

2023). Setiap proses pembelajaran akan berbeda tergantung pada tujuan, materi pelajaran, dan karakteristik peserta didik sebagai subjek belajar (Sanjaya, 2008). Matematika adalah mata pelajaran yang penting sehingga wajib dipelajari di semua jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah untuk memberikan fondasi dasar untuk membangun pengetahuan matematika peserta didik (Dindin, dkk. 2015).

Kemampuan berhitung adalah upaya untuk memahami sifat dan hubungan bilangan nyata dan perhitungan mereka, terutama dalam hal penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang merupakan operasi bilangan yang sangat dasar (Romlah, 2020). Dari sebuah kegiatan observasi di sebuah SD, di dalam materi perkalian kurangnya kemampuan berhitung di kelas IV mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan media buku saja tidak akan membuat peserta didik mengembangkan pengetahuannya. Penggunaan bahan ajar yang tidak dikembangkan lagi oleh guru. Penggunaan media khususnya pada pelajaran matematika sangat berpengaruh bagi peserta didik. Peserta didik dapat merasa bosan dengan pelajaran matematika yang monoton dan tidak menarik. Hal ini dapat mengurangi keinginan peserta didik untuk belajar dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Dari pernyataan yang telah disampaikan salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media pembelajaran Kincir Pintar Perkalian merupakan salah satu strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Kincir Pintar Perkalian adalah alat pembelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan kreativitas anak dalam pembelajaran matematika. Konsep kincir angin, yang peserta didik dapat memutar, digunakan dalam media pembelajaran ini. Ide ini menarik dan menyenangkan bagi anak-anak. Selain itu, konsep visual dalam media pembelajaran ini membantu peserta didik memahami konsep perkalian. Ini dianggap dapat meningkatkan kreativitas anak, keinginan untuk belajar, dan pemahaman konten. Meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran matematika dapat dicapai melalui penggunaan media pendidikan yang inovatif dan kreatif (Nainggolan et al., 2023). Adapun batasan masalah di dalam penelitian ini, yaitu kurangnya kemampuan berhitung di kelas IV mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik dan penggunaan media kincir perkalian terhadap hasil belajar berhitung di kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina. Maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, yaitu Apakah media kincir pintar sangat efektif terhadap permasalahan kemampuan berhitung perkalian di kelas 4 yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik?

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan positivism (Mulyadi, 2013). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, kepastian, dan proses numerik untuk perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, dan analisis data. Selain itu, penelitian ini juga mencakup menarik kesimpulan (Musianto, 2002). Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menganalisis data dengan data angka (Moh. Kasiram, 2009). Pendekatan kuantitatif menggunakan matematik dan alat uji statistik, yang sering disebut sebagai analisis deskriptif kuantitatif (Muhajirin et al., 2024). Dapat disimpulkan bahwa Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menjawab hipotesis dengan menggunakan data angka dan ilmu pasti. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 101761 yang terletak di Jalan Emplasmen B, Bulu Cina, Kec. Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Adapun waktu dalam melaksanakan penelitian ini, untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. jadwal dan waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		Oktober	November	Desember	Januari

1	Mencari permasalahan dan solusi				
2	Pengajuan judul				
3	ACC judul				
4	Menyusun BAB I				
5	Menyusun BAB II				
6	Menyusun BAB III				
7	Penelitian ke sekolah				
8	Penyusunan BAB IV dan BAB V				

Adapun populasi dalam penelitian ini, yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina, Kec. Hamparan perak, Kabupaten Deli Serdang, yang berjumlah 20 peserta didik. Populasi adalah keseluruhan individu, kasus, atau objek, di mana hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Swarjana, 2022). Adapun menurut (Primadi, dkk. 2024) Semua unit analisis yang memiliki karakteristik yang sama atau terkait dengan masalah penelitian disebut sebagai populasi penelitian. Instrument di dalam penelitian ini menggunakan tes berupa soal pilihan ganda, yang berjumlah 20 soal, dan di bagikan kepada 20 peserta didik, setelah melakuakn tes dengan soal pilihan ganda sebanyak 20, peneliti melakukan uji validitas, uji realibilitas, tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Lalu tes yang sudah valid akan di jadikan untuk pre-test dan post-test.

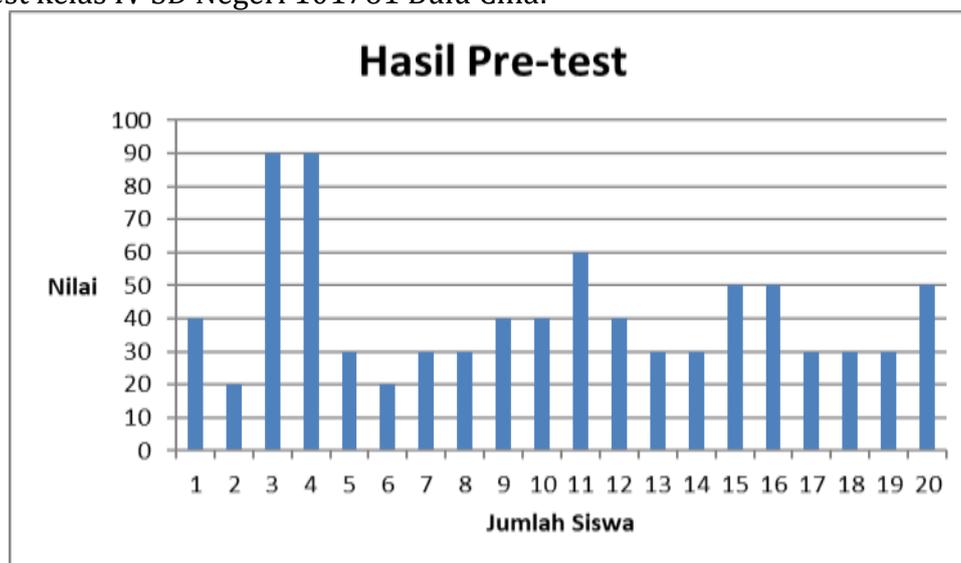
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina Jl. Emplasmen B, Bulu Cina, Kec. Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 101761 dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina yang berjumlah 20 peserta didik dengan menggunakan teknik *sampel jenuh* dengan megggunakan media pembelajaran kincir pintar. Untuk mendapatkan data yang valid dari peserta didik digunakan instrument tes berupa lembar soal. Kemudian untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah treatment dilakukan, tes berupa lembar soal digunakan untuk mengetahui hasil belajar secara individu di dalam kelas tersebut. Instrumen yang dapat digunakan untuk penelitian harus memenuhi syarat valid, instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes yang berisi soal. Sebelum lembar soal tes itu digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Sebelum melakukan proses pembelajaran maka peneliti melakukan *Pre-test* pada kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina yang telah ditentukan sebagai sampel. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dilakukan. Dari hasil *Pre-test* diperoleh nilai rata-rata dari kelas tersebut. Setelah selesai dilakukan *Pre-test* peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menyampaikan materi kepada peserta didik dengan media pembelajaran kinci r pintar. Setelah proses pembelajaran selesai maka peneliti memberikan *Post-test* untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *Post-test* ini akan terlihat terdapat pengaruh media pembelajaran kincir pintar. *Pre-test* yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Seetelah dilakukannya *Pre-test* makan akan diketahui kemampuan peserta didik pada kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina. Berikut ini adalah nilai hasil *Pre-test* kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina.

Tabel 2. Nilai Pre-test kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Delpa Setiawan	40	Kurang Sekali
2	Akifa nayla	20	Kurang Sekali
3	Mutia Salsabilla	90	Baik Sekali
4	Syifa Alfiana Famela	90	Baik Sekali
5	Robby Syahirullah Hasibuan	30	Kurang Sekali
6	Arsyah Nabila	20	Kurang Sekali
7	Rizky Zidan Maulana	30	Kurang Sekali
8	Kenzio Fauzan Alfaro	30	Kurang Sekali
9	Rafatan Marpaung	40	Kurang Sekali
10	Siti Andriyani	40	Kurang Sekali
11	Nayla Aputi	60	Kurang
12	Rainsyah Gibran Efendi	40	Kurang Sekali
13	Aliya Ozela	30	Kurang Sekali
14	Sri Anggi Kustira	30	Kurang Sekali
15	Fikri Kurniawan	50	Kurang
16	Muhammad Qolbi Butar-Butar	50	Kurang
17	Jihan Syaputri	30	Kurang Sekali
18	Fariji	30	Kurang Sekali
19	Elis Azalia	30	Kurang Sekali
20	Aufar Nur Ryyan	50	
Total		830	
Minimal		20	
Miximal		90	
Rata-Rata		45	

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sebelum melalui proses pembelajaran maka di peroleh nilai 45 Selain itu jika dilihat dari KKM yang telah ditentukan dapat diketahui bahwa pada seluruh peserta didik di kelas tersebut di kategorikan belum tuntas. Hal ini membuktikan bahwa pada Pre-test yang telah dilakukan di kelas tersebut masih banyak peserta didik yang dikategorikan belum tuntas. Berikut tampilan grafik column dari hasil pre-test kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina:



Grafik 1. Hasil Pre-Test Kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina

Pada proses pembelajaran materi berhitung perkalian dengan menggunakan media kincir pintar sehingga peserta didik memperoleh nilai Post-test sebaga berikut:

Tabel 3. Nilai Post-test kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Delpa Setiawan	90	Baik Sekali
2	Akifa nayla	80	Baik
3	Mutia Salsabilla	90	Baik Sekali
4	Syifa Alfiana Famela	100	Sangat Baik
5	Robby Syahirullah Hasibuan	70	Cukup
6	Arsyah Nabila	90	Sangat Baik
7	Rizky Zidan Maulana	80	Baik
8	Kenzio Fauzan Alfaro	70	Cukup
9	Rafatan Marpaung	80	Baik Sekali
10	Siti Andriyani	60	Cukup
11	Nayla Aputi	80	Baik Sekali
12	Rainsyah Gibran Efendi	70	Cukup
13	Aliya Ozela	80	Cukup
14	Sri Anggi Kustira	60	Cukup
15	Fikri Kurniawan	40	Kurang Sekali
16	Muhammad Qolbi Butar-Butar	80	Baik Sekali
17	Jihan Syaputri	70	Cukup
18	Fariji	80	Baik Sekali
19	Elis Azalia	80	Kurang Sekali
20	Aufar Nur Ryyan	60	Cukup
Total		1510	
Minimal		40	
Miximal		100	
Rata-Rata		75,5	

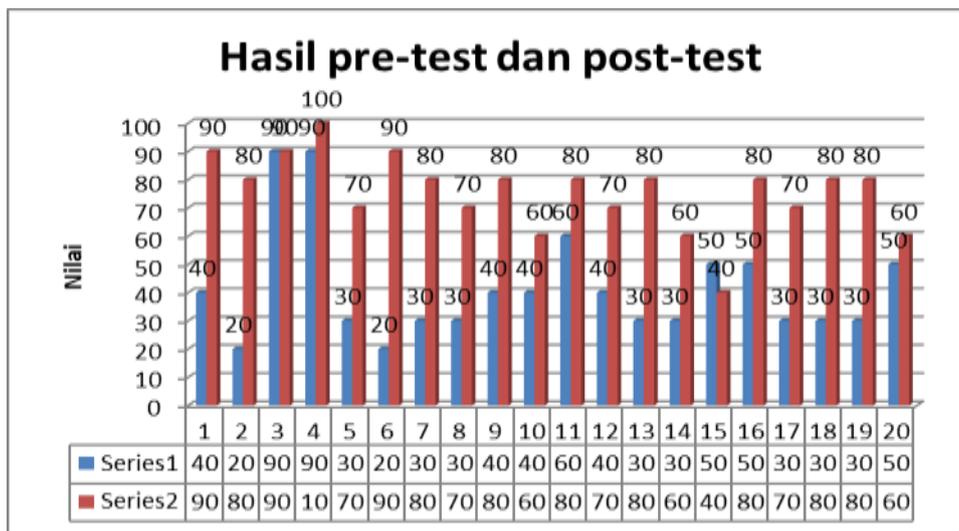
Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata rata kelas IV Sd Negeri 101761 Bulu Cina setelah melalui proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran kincir pintar mengalami peningkatan. Dimana hasil Post-test membuktikan bahwa proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran kincir pintar berpengaruh pada kemampuan berhitung peserta didik di kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina. Hal ini dapat ditentukan berdasarkan hasil Pre-Test dan Post-Tes. Berikut perbedaan hasil pre-tes dan pos-test pada peserta didik kelas IV Sd Negeri 101761 Bulu Cina:

Tabel 4. Nilai Pre-test dan Post-Test kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina

Nama	Hasil Pretest	Hasil Posttest
Delpa Setiawan	40	90
Akifa Nayla	20	80
Mutia Salsabilla	90	90
Syifa Alviana Famela	90	100
Robby Syahirullah Hasibuan	30	70
Arsyah Nabila	20	90
Rizky Zidan Maulana	30	80
Kenzio Fauzan Alfaro	30	70
Rafatan Marpaung	40	80
Siti Andriyaani	40	60
Nayla Aputi	60	80
Riansyah Gibran Efendi	40	70
Aliya Ozela	30	80

Sri Anggi Kustira	30	60
Fikri Kurniawan	50	40
Muhammad Qolbi Butar-Butar	50	80
Jihan Syaputri	30	70
Fariji	30	80
Elis Azalia	30	80
Aufar Nur Ryyan	50	60

Adapun tampilan grafik column pada hasil pre-test dan post-test pada peserta didik kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina, sebagai berikut:



Grafik 2. Hasil Pre-Test Dan Post-Test Kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina

Dari grafik di atas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dari hasil awal (pre-test) dan setelah adanya perlakuan mengalami peningkatan dengan hasil akhir (post-test). Series s1 menunjukkan hasil pre-test, dan Serie s2 menunjukkan hasil post-test. Angka 1-20 merupakan jumlah peserta didik kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian digunakan untuk mengetahui sampel yang di ambil dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data merupakan uji syarat analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Shapior Wilk, Adapun analisis uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 23.0 for Windows. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu jika nilai signifikansi $> \alpha$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal . Berikut ini perhitungan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Normalitas dengan aplikasi SPSS

kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	pre tindakan	0,231	20	0,007	0,793	20	0,001
	post tindakan	0,230	20	0,007	0,921	20	0,102

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai uji normalitas *Pre-Test* dan *Post Test* Kelas V menggunakan Uji Shapiro Wilk. Pada Tabel di atas nilai signifikansi (sig) sebelum di beri perlakuan (*Pre-Test*) sebesar 0,001 Hal ini mengartikan bahwa data *Pre-Test* berdistribusi tidak normal karena $0,001 < 0,05$, sedangkan nilai signifikansi (sig) setelah diberi perlakuan (*Post-Test*) sebesar 0,102 hal ini mengartikan bahwa data *Post-Test* berdistribusi normal karena $0,102 > 0,05$

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas maka dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media pembelajaran kincir pintar terhadap kemampuan berhitung peserta didik kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Ciina. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t (*independent t test*) dengan berbantuan SPSS 23.0 for windows. Pengambilan Keputusan pada uji t yaitu jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Hipotesis dengan aplikasi SPSS

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	hasil - kelas	4,35000	2,05751	0,32532	3,69198	5,00802	13,371	39	0,000

Berdasarkan uji coba hipotesis yang sudah dilakukan hasilnya adalah 0,000, karena $0,000 < 0,05$. Maka, H_a diterima H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya yaitu terdapat pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan signifikan pada peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari *Pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 45 dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan berhitung peserta didik sebelum diterapkan media pembelajaran kincir pintar tergolong sangat rendah. Selanjutnya, hasil rata-rata *Post-Test* adalah 75,5 jadi kemampuan berhitung peserta didik setelah diterapkan media pembelajaran kincir pintar mempunyai hasil kemampuan berhitung yang cukup tinggi dengan sebelum diterapkan media pembelajaran kincir pintar. Hasil uji t (*Sample Paired t Test*) dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar .000 yang mana $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran kincir pintar terhadap kemampuan berhitung pesera didik kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran, peserta didik sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ketika guru mengajar menggunakan media pembelajaran kincir pintar. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kekompakan dalam menyelesaikan tugas yaitu dengan satu kelompok saling membantu dan mendiskusikan penyelesaian soalsoal dalam lembar diskusi di luar kelas.

Media Pembelajaran

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran penerima sehingga proses belajar

terjadi (Pasaribu, 2021). Media pembelajaran sebenarnya adalah cara untuk menyampaikan informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (peserta didik). Dalam lingkungan belajar yang dirancang secara sistematis, tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal (M. Sahib, dkk. 2023). Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran; ini akan sangat membantu proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi materi. Namun, karena media memiliki banyak karakteristik, perlu dipilih dengan hati-hati agar dapat digunakan dengan tepat (Amelia, dkk. 2023). Media pembelajaran sangat penting untuk tujuan instruksional, yang berarti bahwa mereka harus melibatkan peserta didik dalam aktifitas nyata dan mental. Selain untuk mendorong motivasi, minat, atau tindakan para siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, itu juga bertujuan untuk menyampaikan informasi di depan kelompok siswa (Jannah, 2009).

Media Pembelajaran Kincir Pintar

Media kintar, juga disebut sebagai kincir pintar, adalah media untuk bermain dan belajar yang mirip dengan kincir angin (Utari, 2022). Media kincir pintar digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk memungkinkan komunikasi antara guru dan siswa. Kincir pintar dirancang untuk meningkatkan pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika materi perkalian (Sonia, 2022).

Kemampuan Berhitung Perkalian

Kemampuan berhitung adalah kemampuan seseorang untuk menghitung sebuah bilangan (Fatati, 2010). Berhitung adalah suatu tindakan menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, dan membagi sejumlah angka dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya (Ririn Marlina, 2014). Perkalian adalah penjumlahan berulang dari bilangan suku yang sama (Kurniawan, 2020). Ini sejalan dengan pernyataan (Dewita, 2022) yang menyatakan bahwa operasi perkalian bilangan dilakukan dengan menjumlahkan bilangan berulang, misalnya $a \times b = b+b+b+$. Perkalian adalah penjumlahan berulang. Untuk belajar perkalian, bagian dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah perkalian 1 sampai 10. Setelah mereka mampu menguasai perkalian 1 sampai 10, mereka dapat mempelajari perkalian satu angka dengan dua angka, perkalian dua angka dengan satu angka, dan perkalian dua angka dengan dua angka (Cori Alhusna, dkk. 2020). Peserta didik sering salah mengerjakan soal hitungan saat belajar matematika di sekolah dasar, ini dapat menghambat kemampuan peserta didik untuk menyelesaikan soal hitungan (Sharah, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliiian dan pembahasan mengenai kemampuan berhitung peserta didik kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina dengan menggunakan media kincir pintar disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kincir pintar kemampuan berhitung peserta didik lebih meningkat. Dengan nilai rata-rata pos-test sebesar 45 dan nilai rata-rata pre-test meningkat menjadi 75,5.
2. Pada uji hipotesis dengan menggunakan uji beda pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka menunjukkan adanya perbedaan antara pre-test dan post-test. Untuk nilai rata-rata pre-test dan post-test menunjukkan $75,5 > 45$. Maka kesimpulannya adalah lebih besar pengaruh sesudah dibandingkan dengan sebelum perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran kincir pintar. Dengan demikian maka dapat disimpulkan adanya pengaruh

signifikan media kincir pintar terhadap kemampuan berhitung peserta didik kelas IV SD Negeri 101761 Bulu Cina.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2017). Membudayakan Literasi Dengan Program 6M Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 42. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1093>
- Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, Z. U. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Cori Alhusna, Diki Setiawan, Sherly Yolanda, Sri Indah Suryani, Trisa Nova Nadia, Yuvi Asnah Cania, A. M. (2020). Menemukan Pola Perkalian Dengan Angka 9. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 02(01), 55–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.32696/pgsd.v2i1.428>
- Dewi Aisah, Erik Aditia Ismaya, A. B. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Melalui Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantuan Media Monogaya. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(03), 1190–1200.
- Dewita Nurmaulani, Erfan Ramadhani, A. K. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 74–83. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i1.12696>
- Dindin Abdul M uiz Lidinillah, Seni Aprilia, Desiani Natalina M uliyasari, E. N. A., & Pratiwi, V. (2015). Buku Bacaan Anak Berbasis Karakter Sebagai Sum Ber Belajar M Atem Atikadi Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UMS*, 1–206. <http://www.eric.ed.gov/ERICWebPortal/recordDetail?accno=EJ815766>
- Fatati, A. (2010). Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2009 / 2010 (Eksperimen Sekolah SD Negeri I Ngaru-Aru dana SD Negeri II Ngaru-Aru).
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- ISMANN, P. D. A. (2011). Instructional design in education: New model. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 10(1), 136–142.
- Jannah, R. (2009). Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran*. Antasari Press.
- Kurniawan, C. (2020). Menumbuhkan Rasa Senang Berhitung Dengan Metode Jarimatika Pada Siswa Tk. *Prismatika: Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.33503/prismatika.v2i2.690>
- M. Sahib Saleh, Syahrudin, Muh. Syahrul Saleh, Ilham Azis, S. (2023). Media Pembelajaran.
- Moh. Kasiram. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. UIN Maliki Press.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 4(2), 123–136. <https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136>
- Nainggolan, M. G., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Antika, W. (2023). Media Pembelajaran Kincir Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Matematika. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 286–290.

- Pasaribu, O. L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. In Winarti (Ed.), UMSUPress.
- Primadi Candra Susanto, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Ririn Marlina, P. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Struktural Permainan Ular Tangga TK Marta'Ushshibyan Singocandi Kudus. *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 63–83.
- Romlah, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Anak Melalui Kegiatan Bermain Sempoa. *Jurnal Ilmiah Potensial*, 1(2), 72–77.
- Sanjaya, W. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kencana.
- Sharah Rizky Rahayu, Djoko Hari Supriyanto, S. S. (2022). Pengaruh Teknik Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Siswa Kelas Iv Sdn Jogorogo 1 Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi. *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD*, 6(1), 41. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.41-48>
- Sonia, H. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Kincir Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di MIN 03 Rejang Lebong.
- Swarjana, K. (2022). Populasi-sampel, teknik sampling & bias dalam penelitian (E. Risanto (ed.)). Penerbit Andi.
- Utari Nuriya Safitri, Aisyah, E. N. A. (2022). Pengaruh Media Kintar Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Remaja Surabaya. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 103–108. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6635>